

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018/  
*JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018***

**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)/  
*AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)***

**DAN LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM/  
*AND REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN		INDEPENDENT ACCOUNTANT'S REVIEW REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM – 30 Juni 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)		INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – June 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 and for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	Interim Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	Notes to Interim Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM PADA TANGGAL  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2018  
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Christopher John McAllister  
Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6  
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta  
Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6  
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta  
Nomor telepon : +6221 526 8388  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Shahid Afzal  
Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6  
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta  
Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6  
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta  
Nomor telepon : +6221 526 8388  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Christopher John McAllister  
Office address : Capital Place, Office Tower 6<sup>th</sup> Fl  
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta  
Domicile address : Capital Place, Office Tower 6<sup>th</sup> Fl  
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta  
Phone number : +6221 526 8388  
Title : President Director
2. Name : Shahid Afzal  
Office address : Capital Place, Office Tower 6<sup>th</sup> Fl  
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta  
Domicile address : Capital Place, Office Tower 6<sup>th</sup> Fl  
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta  
Phone number : +6221 526 8388  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements;
2. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**Christopher John McAllister**  
Presiden Direktur/ President Director



**Shahid Afzal**  
Direktur/ Director

Jakarta, 8 November 2019/November 8, 2019

## Laporan Reviu Akuntan Independen

No. SR119 0073 BINI XAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk (Perusahaan) dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami adalah pada penerbitan suatu laporan tentang laporan keuangan interim konsolidasian tersebut berdasarkan reviu kami.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2400, "Reviu atas Laporan Keuangan", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar ini mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan reviu untuk memperoleh keyakinan moderat tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu reviu terutama terbatas pada permintaan keterangan dari personel entitas dan prosedur analitis yang diterapkan pada data keuangan dan dengan demikian menyediakan keyakinan yang lebih rendah daripada suatu audit. Kami tidak melaksanakan audit dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

## Independent Accountant's Review Report

No. SR119 0073 BINI XAU

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Bentoel Internasional Investama Tbk

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (the Company) and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2019 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. These interim consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to issue a report on these interim consolidated financial statements based on our review.

We conducted our review in accordance with the Standard on Review Engagements 2400 "Review of Financial Statements" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. This Standard requires that we plan and perform the review to obtain moderate assurance as to whether the financial statements are free of material misstatements. A review is limited primarily to inquiries of company personnel and analytical procedures applied to financial data and thus provides less assurance than an audit. We have not performed an audit and, accordingly, we do not express an audit opinion.

## Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) to learn more about our global network of member firms.

## Imelda & Rekan

Berdasarkan reuiu kami, tidak ada hal – hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan tersebut pada tanggal 28 Maret 2019. Informasi keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 tidak di reuiu maupun diaudit.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements are not presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 28, 2019. The consolidated financial information for the six month period ended June 30, 2018 were neither reviewed nor audited.

IMELDA & REKAN



Xenia Ayubudhi

Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP. 0575

8 November/ *November 8, 2019*

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 33)/ As restated (Note 33)		
		30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 January 1, 2018/ December 31, 2017
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5	949,892	279,093	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26	277,734	162,732	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 19.245 pada 30 Juni 2019 (2018: Rp 11.105)		1,843,837	2,001,034	Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 19,245 as of June 30, 2019 (2018: Rp 11,105)
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	26	84,460	85,078	Related parties
Pihak ketiga		59,741	42,166	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 105.680 pada 30 Juni 2019 (2018: Rp 70.799)	7	5,383,650	5,764,162	Inventories - net of allowance for impairment loss of Rp 105,680 as of June 30, 2019 (2018: Rp 70,799)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	16	87,911	176,852	Corporate income tax
Pajak lainnya	16	758,940	549,443	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		84,577	50,404	Prepayments
Uang muka		1,365	2,115	Advances
Aset derivatif	8	7,650	-	Derivative asset
Jumlah Aset Lancar		<u>9,539,757</u>	<u>9,113,079</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	9	47,198	24,846	Advances for purchase of property, plant and equipment
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	16			Long term prepaid tax
Pajak penghasilan badan		307,106	307,682	Corporate income tax
Pajak lainnya		167,396	163,593	Other taxes
Biaya dibayar dimuka tidak lancar		19,970	16,179	Long term prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.816.821 pada 30 Juni 2019 (2018: Rp 1.703.860)	10	5,017,616	5,216,573	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,816,821 as of June 30, 2019 (2018: Rp 1,703,860)
Aset pajak tangguhan	25	34,666	3,445	Deferred tax assets
Goodwill		19,871	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		16,760	14,321	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,630,583</u>	<u>5,766,510</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>15,170,340</u></u>	<u><u>14,879,589</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019	Disajikan kembali (Catatan 33)/ As restated (Note 33)		1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 January 1, 2018/ December 31, 2017	
		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember 2017 January 1, 2018/ December 31, 2017		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	11	2,980,000	3,873,727	3,352,687	Short-term bank loans
Utang usaha	12				Trade accounts payable
Pihak berelasi	26	446,088	241,046	123,374	Related parties
Pihak ketiga		878,721	505,391	388,803	Third parties
Utang lain-lain	13				Other accounts payable
Pihak berelasi	26	54,517	50,993	102,102	Related parties
Pihak ketiga		278,184	342,493	169,164	Third parties
Utang cukai	14	1,117,322	240,628	-	Excise payable
Biaya yang masih harus dibayar	15	833,404	520,132	313,149	Accrued expenses
Provisi jangka pendek		2,666	2,666	2,666	Short-term provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		75,736	132,906	142,285	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8	6,503	458	979	Derivative liability
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan badan	16	-	109,996	42,564	Corporate income tax
Pajak lainnya	16	8,861	8,123	50,069	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6,682,002</u>	<u>6,028,559</u>	<u>4,687,842</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	467,085	435,425	463,462	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	25	34,353	49,634	8,624	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>501,438</u>	<u>485,059</u>	<u>472,086</u>	Total Non-current Liabilities
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham					Share Capital - Rp 50 (full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham					Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham	18	1,820,057	1,820,057	1,820,057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	19	13,407,240	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	20	4,000	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(7,244,397)	(6,865,326)	(6,307,627)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>7,986,900</u>	<u>8,365,971</u>	<u>8,923,670</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>15,170,340</u></u>	<u><u>14,879,589</u></u>	<u><u>14,083,598</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX MONTH  
 PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN	22	10,215,007	10,189,752	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	<u>(8,689,797)</u>	<u>(9,167,157)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>1,525,210</u>	<u>1,022,595</u>	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI				OPERATING INCOME (EXPENSES)
Beban penjualan	24a	(1,362,830)	(984,345)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24b	(431,859)	(443,713)	General and administrative expenses
Keuntungan operasi lainnya - bersih		4,222	1,210	Other operating gain - net
Beban lainnya - bersih	24c	<u>(23,464)</u>	<u>(57,359)</u>	Other losses - net
Sub-jumlah		<u>(1,813,931)</u>	<u>(1,484,207)</u>	Sub-total
RUGI USAHA		(288,721)	(461,612)	OPERATING LOSS
Beban keuangan		(125,638)	(41,940)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>3,085</u>	<u>2,310</u>	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK		(411,274)	(501,242)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	25	<u>30,682</u>	<u>(36,286)</u>	Income tax benefit (expense)
RUGI PERIODE BERJALAN		<u><u>(380,592)</u></u>	<u><u>(537,528)</u></u>	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	17	2,028	(25,090)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	25	<u>(507)</u>	<u>6,273</u>	Income tax benefit (expense) relating to item that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>1,521</u>	<u>(18,817)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>(379,071)</u></u>	<u><u>(556,345)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik entitas induk		<u><u>(380,592)</u></u>	<u><u>(537,528)</u></u>	LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO Owners of the Company
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk		<u><u>(379,071)</u></u>	<u><u>(556,345)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Rugi per saham - dasar (Rupiah penuh)	21	<u><u>(10.46)</u></u>	<u><u>(14.77)</u></u>	Loss per share - basic (full Rupiah)
Rugi per saham - dilusian (Rupiah penuh)	21	<u><u>(10.46)</u></u>	<u><u>(14.77)</u></u>	Loss per share-diluted (full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Defisit)/Saldo laba (Deficit)/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated		
Saldo per 1 Januari 2018		1,820,057	13,407,240	(6,307,627)	4,000	8,923,670	Balance as of January 1, 2018
Rugi periode berjalan		-	-	(537,528)	-	(537,528)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	17, 25	-	-	(18,817)	-	(18,817)	Other comprehensive loss Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 30 Juni 2018		<u>1,820,057</u>	<u>13,407,240</u>	<u>(6,863,972)</u>	<u>4,000</u>	<u>8,367,325</u>	Balance as of June 30, 2018
Saldo per 1 Januari 2019		1,820,057	13,407,240	(6,865,326)	4,000	8,365,971	Balance as of January 1, 2019
Rugi periode berjalan		-	-	(380,592)	-	(380,592)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	17, 25	-	-	1,521	-	1,521	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 30 Juni 2019		<u>1,820,057</u>	<u>13,407,240</u>	<u>(7,244,397)</u>	<u>4,000</u>	<u>7,986,900</u>	Balance as of June 30, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
 FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
 JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	9,406,216	9,953,940	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6,207,544)	(6,800,592)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(333,233)	(393,175)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	3,085	2,310	Receipts of finance income
Pembayaran atas ketetapan pajak	(402,131)	(191,743)	Payment on tax assessments
Pembayaran atas aktivitas pemasaran	(591,017)	(758,207)	Payments of marketing activities
Penerimaan restitusi pajak	87,896	-	Receipt of tax refund
Aktivitas operasi lainnya - bersih	139,463	56,829	Other operating activities - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	<u>2,102,735</u>	<u>1,869,362</u>	Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(99,455)	(111,654)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	-	152,356	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Investasi	<u>(99,455)</u>	<u>40,702</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,500,000	1,050,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran beban keuangan	(145,027)	(41,940)	Payment of finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2,393,727)	(2,050,000)	Payment of short-term bank loans
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1,038,754)</u>	<u>(1,041,940)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH</b>			<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND</b>
<b>KAS DAN BANK</b>	<u>964,526</u>	<u>868,124</u>	<b>AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>			<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>TERDIRI DARI:</b>			<b>AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
Kas dan bank	279,093	161,353	<b>COMPRISE THE FOLLOWING:</b>
Cerukan	(293,727)	(298,009)	Cash on hand and in banks
	<u>(14,634)</u>	<u>(136,656)</u>	Bank overdraft
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>			<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>TERDIRI DARI:</b>			<b>AT END OF THE PERIOD</b>
Kas dan bank	<u>949,892</u>	<u>731,468</u>	<b>COMPRISE OF THE FOLLOWING:</b>
			Cash on hand and in banks

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Capital Place Office Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Perseroan yang bertindak sebagai produsen rokok untuk melakukan fungsi distribusi atas produk-produk rokok yang diproduksi oleh Grup. Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perseroan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., yang berdomisili di Inggris.

### b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990/1989.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Capital Place Office Tower 6th Fl Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from September 1, 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), a subsidiary, signed an agreement with other subsidiaries of the Company, which acted as cigarette manufacturers, to distribute cigarettes manufactured by the Group. In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., which is domiciled in the United Kingdom.

### b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No.247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2019 terkait perubahan Maksud dan Tujuan Perseroan dalam Pasal 3 ayat 3 Anggaran Dasar mengenai kegiatan usaha penunjang Perseroan yaitu aktivitas konsultasi manajemen menjadi kegiatan usaha utama Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 61 tanggal 12 Juli 2019 oleh Mala Mukti, S.H. LL.M. Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049354.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 20, 2019 relating to the changes in the Purpose and Objectives of the Company in Article 3 paragraph 3 of the Articles of Association concerning the supporting business activities of the Company namely management consultancy activities is now being the main business activities of the Company. Amendment to the Articles of Association were formalized in Notarial Deed No. 61 on July 12, 2019 by Mala Mukti, S.H. LL.M. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0049354.AH.01.02.TAHUN 2019 on August 9, 2019.

**c. Perubahan struktur permodalan**

**c. Changes in capital structure**

	<u>Tahun/ Year</u>	
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	Initial Public Offering of 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.	1994	Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.	1997	Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli saham biasa dengan total 53.200.000 lembar saham.	2000	Limited Public Offering I in respect of a rights issue with HMETD. Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with a total of 53,200,000 issued shares.
Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total issued shares of 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.

	<u>Tahun/ Year</u>	
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar (Rupiah penuh).	2010	Effective on January 1, 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion (full Rupiah).
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 (Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	2016	Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.
Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

#### d. Entitas Anak

Dengan mengacu kepada Catatan 3c, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

#### d. Subsidiaries

In accordance with Note 3c, the Company consolidated the following entities:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</b>						
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1997	99,99	99,99	9,680,088	17,031,368
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ Distributor of cigarettes	2013	100	100	3,493,616	11,169,051
<b>Entitas anak BP/ Subsidiaries of BP</b>						
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) <sup>1)</sup>	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1993	-	-	-	-
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (PDIT)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1985	100	100	3,561,001	8,309,057

1) Telah melakukan penggabungan usaha ke BP per tanggal 17 Desember 2018

1) Effectively merged to BP per December 17, 2018

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Berdasarkan Akta Penggabungan (Merger) No. 41 tanggal 10 Desember 2018 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, notaris di Jakarta, PDS “Perusahaan yang Menggabungkan Diri”) telah setuju dan sepakat untuk melaksanakan penggabungan dengan BP dengan persyaratan dan kondisi antara lain:

Pursuant to the Merger Agreement as covered by Notarial Deed No. 41 of Mala Mukti, S.H., LL.M, a notary in Jakarta dated December 10, 2018, PDS (referred to as the “Merged Entity”) will be merged to BP under the following terms and conditions as follows:

- Secara hukum, BP menjadi perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri.
- PDS bubar demi hukum tanpa perlu melakukan proses likuidasi.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan dialihkan kepada dan menjadi milik BP.
- Seluruh karyawan tetap dari Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan dialihkan dan menjadi karyawan tetap BP.

- BP legally becomes the surviving entity and will continue its business and the businesses of the Merged Entities.
- PDS are legally dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entity will be transferred to and shall become the ownership of BP.
- All permanent employees of the Merged Entity will be transferred to and shall become permanent employees of BP.

Penggabungan Perusahaan yang menggabungkan diri telah efektif secara hukum dengan telah diperolehnya Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 17 Desember 2018.

The merger of the Merged Entity has been effectively legalized by the receipt of the Notification of Merger of the Company from the Minister of Law and Human Rights on December 17, 2018.

**e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The members of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors as at June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris Independen	Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	Silmy Karim Eddy Abdurrachman
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Christopher John McAllister <sup>1)</sup>
Direktur	Shahid Afzal <sup>2)</sup> Martin Arthur Guest Mercy Francisca Sinaga Widyo Rulyantoko
1)	Christopher John McAllister diangkat efektif per 20 Juni 2019 menggantikan Jason Fitzgerald Murphy
2)	Shahid Afzal diangkat efektif per 20 Juni 2019 menggantikan Hardeep Khangura

	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Board of Commissioners</b>	
Independent President Commissioner	Hendro Martowardojo
Independent Commissioners	Silmy Karim Eddy Abdurrachman
<b>Board of Directors</b>	
President Director	Jason Fitzgerald Murphy
Directors	Hardeep Khangura Martin Arthur Guest Mercy Francisca Sinaga Widyo Rulyantoko
1)	Christopher John McAllister was appointed effective June 20, 2019 replacing Jason Fitzgerald Murphy
2)	Shahid Afzal was appointed effective June 20, 2019 replacing Hardeep Khangura

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee at June 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

30 Juni/June 30, 2019 dan/and  
31 Desember/December 31, 2018

Ketua  
 Anggota

Eddy Abdurrachman  
 Hendro Martowardojo  
 Suria Martara Tjahaja

Chairman  
 Members

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak (Grup) memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.571 orang dan 4.749 orang. Jumlah biaya karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 0,3 triliun (Rupiah penuh) dan Rp 0,4 triliun (Rupiah penuh) termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and its subsidiaries (the "Group") had permanent employees of 4,571 persons and 4,749 persons, respectively. Total employee costs for the six months ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 0.3 trillion (full Rupiah) and Rp 0.4 trillion (full Rupiah), respectively, including costs for non-permanent employees.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI PSAK ("ISAK")**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standar dan amandemen/ penyesuaian standar yang efektif pada periode berjalan**

**a. Standards and amendments/ improvements to standards effective in the current period**

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif pada 1 Januari 2019.

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations effective January 1, 2019.

**PSAK 22 (penyesuaian) Kombinasi Bisnis**

**PSAK 22 (improvement) Business Combinations**

Amandemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

**PSAK 24 (amendemen) Imbalan Kerja:  
Amendemen, Kurtailmen, atau  
Penyelesaian Program**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus).

Dalam mengukur biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, entitas disyaratkan untuk menggunakan asumsi aktuarial kini yang digunakan untuk mengukur kembali biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen memperjelas bahwa untuk periode setelah amendemen, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto sebagaimana diukur kembali dalam PSAK 24:99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan pengaruh dari iuran dan pembayaran imbalan atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto).

**PSAK 26 (penyesuaian) Biaya Pinjaman**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

**PSAK 46 (penyesuaian) Pajak Penghasilan**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

**PSAK 24 (amendment) Employee Benefits:  
Plan Amendment, Curtailment or  
Settlement**

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position).

On measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset), an entity will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24:99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

**PSAK 26 (improvement) Borrowing Costs**

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

**PSAK 46 (improvement) Income Taxes**

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.



**PSAK 66 (penyesuaian) Pengaturan Bersama**

Amendemen PSAK 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

**ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka**

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari item tersebut telah dibayar atau diterima di muka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

**ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan**

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

**Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:**

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:

**PSAK 66 (improvement) Joint Arrangements**

The amendments to PSAK 66 clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.

**ISAK 33 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration**

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

**ISAK 34 Uncertainty over Income Tax Treatments**

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

**The interpretation requires an entity to:**

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:

- jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
- Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

Amendemen dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum efektif**

Standar dan amendemen standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amendemen) Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71 Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen) Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 Sewa

Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 112 Akuntansi Wakaf.

- if probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.

- if not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

The amendments and interpretations listed above did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**b. Standards and amendments to standards issued not yet effective**

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, are as follows:

- PSAK 15 (amendment) Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment) Insurance Contracts: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71 Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment) Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 Leases

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted, is PSAK 112 Wakaf Accounting.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not yet known nor reasonably estimable by management.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

### c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian interim.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on interim consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis dan Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**d. Business Combinations and Business Combinations Under Common Control**

Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

#### Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

#### Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recognized to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.



**e. Transaksi dan Saldo Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Items included in the financial statements of each entity within the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity; or
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</li> <li>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</li> <li>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</li> <li>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</li> <li>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan</li> <li>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>iii. Both entities are joint ventures of the same third party;</li> <li>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</li> <li>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</li> <li>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</li> <li>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and</li> <li>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</li> </ul> |
|---|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**g. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (mencakup seluruh komisi, biaya transaksi dan premium atau diskonto dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Loans and receivables

Cash in banks, trade and other accounts receivable, that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees, transaction costs and other premiums or discounts and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, and the loss event had impacted to the estimated future cash flows of the investment.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak akan diturunkan nilainya secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan jumlah kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breaches of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss directly except receivables carrying amount is reduced through the use of allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi pada biaya penerbitan langsung.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to the event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the financial asset at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

#### **h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

##### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Financial liabilities

The Group financial liabilities are classified as FVTPL and at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

The financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman bank jangka pendek, dan utang pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**j. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other accounts payable, accruals, short-term bank loans, and due to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the interim consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**j. Trade and other accounts receivable**

Trade and other account receivables are classified as "loans and receivables" and recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment of receivables.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.



#### k. Instrumen Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak valuta berjangka, swap suku bunga, swaps cross currency. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 51.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi derivative, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

#### l. Persediaan

Bahan baku, pita cukai, barang jadi, suku cadang dan lain-lain dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Harga perolehan barang jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

#### k. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 51.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

#### l. Inventories

Raw materials, excise stamps, finished goods, spare parts and others are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method, except for excise stamps for which cost is determined by specific identification method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Cadangan kerugian untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Allowance for impairment of inventory is determined on the basis of estimated in the future usage or sale of individual inventory items.

**m. Uang muka**

Uang muka tidak diamortisasi dan akan habis ketika manfaat atau penyerahan risiko atas barang dan jasa yang dibeli telah terjadi.

**m. Advances**

Advances are unamortized and subsequently realized when the benefits and transfer of risk of goods and services have been made.

**n. Aset Tetap**

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset tetap dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

**n. Property, Plant and Equipment**

The Group adopts the cost model, in which property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Property, plant and equipment, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	Buildings and infrastructures
Mesin	5 - 20	Machineries
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan	3 - 10	Equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and are not depreciated.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property, plant and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "aset tetap dalam pembangunan". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready to be used.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the interim consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian interim.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of property and equipment is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and the value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**o. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan pajak pertambahan nilai terkait atas rokok yang telah dijual disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

Pendapatan diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold, and is presented net of sales returns.

Revenue is when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**q. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penerima sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**r. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);

**q. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the interim consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**r. Employee Benefits Obligation**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the interim consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);

- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

#### s. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the interim consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

#### s. Taxation

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**t. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**t. Earnings per share**

Earnings per share are calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**u. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**u. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.



Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan

#### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 30.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

#### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

#### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

#### **Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimated and actual loss.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 30.

#### **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

#### **Perhitungan atas pajak penghasilan dan pencadangan pajak**

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 16 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar masing-masing Rp 620,5 miliar (Rupiah penuh) dan Rp 724,7 miliar (Rupiah penuh).

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

Nilai tercatat beban pajak, pajak dibayar dimuka dan utang pajak diungkapkan dalam Catatan 16 dan 25.

#### **Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

#### **Income tax calculation and tax reserve**

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the interim consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from temporary differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets.

As disclosed in Note 16, as of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp 620.5 billion (full Rupiah) and Rp 724.7 billion (full Rupiah), respectively.

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

The carrying amount of tax expense, prepaid taxes and taxes payable are disclosed in Notes 16 and 25.

### **Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Jika nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku aset tetap, Grup akan mengakui penurunan nilai tambahan atas aset dan perlu untuk mengurangi nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

### **Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

### **Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment**

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The interim consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

If the recoverable amount of an asset or cash generating unit is lower than book value of property, plant and equipment, the Group would have recognized further impairment of property, plant and equipment and would need to reduce the carrying value of property, plant and equipment.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 10.

### **Employee Benefits Obligation**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits obligation are partly based on current market conditions.

The carrying amount of employee benefit obligation is disclosed in Note 17.

**5. KAS DAN BANK**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas	64,088	25,566	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank AG	246,861	123,391	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	99,751	73,069	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	265	148	Citibank N.A
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43	147	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	800	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar AS			US Dollar
Deutsche Bank AG	501,107	45,391	Deutsche Bank AG
Euro			Euro
Deutsche Bank AG	33,993	10,744	Deutsche Bank AG
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank AG	2,984	637	Deutsche Bank AG
Jumlah Bank	<u>885,804</u>	<u>253,527</u>	Total Cash in Bank
Jumlah kas dan bank	<u><u>949,892</u></u>	<u><u>279,093</u></u>	Total cash on hand and in banks

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

**6. PIUTANG USAHA**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,863,082	2,012,139	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Mata uang asing	277,734	162,732	Foreign currency
Jumlah	<u>2,140,816</u>	<u>2,174,871</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(19,245)</u>	<u>(11,105)</u>	Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties
Piutang usaha - bersih	<u><u>2,121,571</u></u>	<u><u>2,163,766</u></u>	Trade accounts receivable - net

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

Pada tanggal 30 Juni 2019 terdapat piutang usaha kepada UD Semangat Jaya (Unliong) sebesar Rp 180 miliar (Rupiah penuh) atau sebesar 8% dari total nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat piutang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total piutang usaha.

As of June 30, 2019, trade accounts receivable from UD Semangat Jaya (Unliong) amounting to Rp 180 billion (full Rupiah) which represents 8% of the total trade accounts receivable. As of December 31, 2018, there are no trade accounts receivable to third parties where the individual amount exceeds 5% of total trade accounts receivable.

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Management analyzes and reviews the quality of its trade accounts receivable, including allowance for impairment, based on trade accounts receivable aging and individual customer circumstances.

Untuk piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan membukukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Rp 2,6 miliar (Rupiah penuh) (2018: Rp 0,8 miliar (Rupiah penuh)) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan piutang usaha terkait. Tidak terdapat penurunan nilai atas piutang yang belum jatuh tempo.

For trade accounts receivable that are overdue by less than 120 days, management has performed individual analysis for related receivables and recorded an allowance for impairment of trade accounts receivable amounting to Rp 2.6 billion (full Rupiah) (2018: Rp 0.8 billion (full Rupiah)) by considering several factors, such as financial condition of the customers and collection process of the related trade accounts receivable. There was noted impairment of trade accounts receivable not yet due.

Untuk piutang usaha yang lewat jatuh tempo diatas 120 hari, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 16,6 miliar (Rupiah penuh) (2018: Rp 10,3 miliar (Rupiah penuh)) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

For trade accounts receivable that are overdue by more than 120 days, management has established allowance for impairment of accounts receivable amounting to Rp 16.6 billion (full Rupiah) (2018: Rp 10.3 billion (full Rupiah)) based on historical experience of losses.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts receivable is as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
Lancar	1,964,968	1,757,767	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	119,852	359,305	1 - 30 days
31 - 60 hari	24,462	23,564	31 - 60 days
61 - 90 hari	9,104	7,260	61 - 90 days
91 - 120 hari	3,449	16,657	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	18,981	10,318	More than 120 days
Jumlah	<u>2,140,816</u>	<u>2,174,871</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(19,245)</u>	<u>(11,105)</u>	Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties
Piutang usaha bersih	<u><u>2,121,571</u></u>	<u><u>2,163,766</u></u>	Trade accounts receivable - net

Piutang usaha jatuh tempo yang belum diturunkan nilainya:

Trade accounts receivable that are past due but not impaired:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
1 - 30 hari	119,852	359,003	1 - 30 days
31 - 60 hari	24,462	23,316	31 - 60 days
61 - 90 hari	9,104	6,721	61 - 90 days
91 - 120 hari	1,179	16,657	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2,006	303	More than 120 days
	<u><u>156,603</u></u>	<u><u>406,000</u></u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade accounts receivable are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
Saldo awal	11,105	6,241	Beginning balance
Tambahan provisi	8,140	5,674	Additional provision
Penghapusbukuan	-	(810)	Write off
Saldo akhir	<u>19,245</u>	<u>11,105</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible trade accounts receivable.

## 7. PERSEDIAAN

## 7. INVENTORIES

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
Bahan baku	3,390,456	3,873,563	Raw materials
Pita cukai	1,246,329	1,240,923	Excise stamps
Barang jadi	705,561	582,541	Finished goods
Suku cadang dan lain-lain	146,984	137,934	Spare parts and others
Jumlah	<u>5,489,330</u>	<u>5,834,961</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(105,680)</u>	<u>(70,799)</u>	Less: allowance for impairment of inventories
Persediaan - bersih	<u>5,383,650</u>	<u>5,764,162</u>	Inventories - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
Saldo awal	70,799	73,885	Beginning balance
Tambahan provisi	34,881	69,390	Additional provision
Penghapusbukuan	-	(72,476)	Write off
Saldo akhir	<u>105,680</u>	<u>70,799</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories at year end, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 7,5 triliun (Rupiah penuh) (2018: Rp 11,5 triliun (Rupiah penuh)) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the inventories of the Group were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 7.5 trillion (full Rupiah) (2018: Rp 11.5 trillion (full Rupiah)), which management believes is adequate to cover possible losses.

## 8. UTANG / ASET DERIVATIF

Grup menggunakan *forward contract* untuk melindungi nilai risiko terkait dengan fluktuasi nilai tukar. Rincian atas instrumen derivatif Grup adalah sebagai berikut:

## 8. DERIVATIVE ASSET / LIABILITY

The Group uses forward contracts to hedge the risk associated with foreign exchange fluctuations. The details of the Group's derivative instruments are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	
Kontrak berjangka					Forw ard contracts
Aset jangka pendek	246,835	7,650	-	-	Current assets
Liabilitas jangka pendek	(243,962)	(6,503)	43,458	(458)	Current liabilities

## 9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, merupakan uang muka pembelian mesin untuk menunjang pembuatan produk Grup.

## 9. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Advances for purchase of property, plant and equipment as of June 30, 2019 and December 31, 2018, represent advances for the purchase machinery used in the manufacturing of the Group's products.

## 10. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2019
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	269,130	-	-	-	269,130
Bangunan dan prasarana	931,321	2,327	-	5,833	939,481
Mesin	3,844,652	97	(92,164)	44,349	3,796,934
Kendaraan	8,680	-	-	-	8,680
Peralatan	382,366	3,641	(11,733)	5,328	379,602
Aset tetap dalam pembangunan	1,484,284	11,836	-	(55,510)	1,440,610
Jumlah	6,920,433	17,901	(103,897)	-	6,834,437
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	(136,688)	(13,500)	-	-	(150,188)
Mesin	(1,295,286)	(123,330)	27,975	-	(1,390,641)
Kendaraan	(7,896)	-	-	-	(7,896)
Peralatan	(263,990)	(15,839)	11,733	-	(268,096)
Jumlah	(1,703,860)	(152,669)	39,708	-	(1,816,821)
Jumlah Tercatat	5,216,573				5,017,616

## 10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	At cost:
Direct acquisitions	
Land	269,130
Buildings and infrastructures	939,481
Machineries	3,796,934
Vehicles	8,680
Equipment	379,602
Assets under construction	1,440,610
Total	6,834,437
Accumulated depreciation:	
Direct acquisitions	
Buildings and infrastructures	(150,188)
Machineries	(1,390,641)
Vehicles	(7,896)
Equipment	(268,096)
Total	(1,816,821)
Net Carrying Value	5,017,616

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 INTERIM  
 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018  
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018  
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
 JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	269,130	-	-	-	269,130	Land
Bangunan dan prasarana	783,966	62,922	(8,855)	93,288	931,321	Buildings and infrastructures
Mesin	3,350,304	89,129	(162,098)	567,317	3,844,652	Machineries
Kendaraan	15,696	-	(7,016)	-	8,680	Vehicles
Peralatan	371,766	11,492	(9,121)	8,229	382,366	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,688,038	465,080	-	(668,834)	1,484,284	Assets under construction
Jumlah	<u>6,478,900</u>	<u>628,623</u>	<u>(187,090)</u>	<u>-</u>	<u>6,920,433</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(115,832)	(23,481)	2,625	-	(136,688)	Buildings and infrastructures
Mesin	(1,109,834)	(208,908)	23,456	-	(1,295,286)	Machineries
Kendaraan	(13,511)	(700)	6,315	-	(7,896)	Vehicles
Peralatan	(237,165)	(35,040)	8,215	-	(263,990)	Equipment
Jumlah	<u>(1,476,342)</u>	<u>(268,129)</u>	<u>40,611</u>	<u>-</u>	<u>(1,703,860)</u>	Total
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	<u>5,002,558</u>				<u>5,216,573</u>	Net book value before allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,574)</u>	<u>-</u>	<u>14,574</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment
Jumlah Tercatat	<u>4,987,984</u>				<u>5,216,573</u>	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	139,895	97,297	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	12,774	18,180	General administrative expenses (Note 24b)
Total	<u>152,669</u>	<u>115,477</u>	Total

Sampai 30 Juni 2019 dan 2018, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

As of June 30, 2019 and 2018, the Group has sold property, plant and equipment as follows:

	2019	2018	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	64,188	76,194	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dijual	<u>(64,188)</u>	<u>(71,833)</u>	Net book value of property, plant and equipment sold
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 24c)	<u>-</u>	<u>4,361</u>	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 24c)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment of property, plant and equipment is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Write off	31 Desember/ December 31, 2018	
Mesin	14,574	-	(14,574)	-	Machineries

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, terdiri dari aset usang, rusak, atau sudah tidak mendukung bisnis Grup.

Retired assets consist of obsolete, damaged, or assets that no longer support the business operation of the Group.



Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 235,6 miliar (Rupiah penuh) dan Rp 229,4 miliar (Rupiah penuh). Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah masing-masing sebesar Rp 1,2 triliun (Rupiah penuh) dan Rp 1,4 triliun (Rupiah penuh).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2019 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 76% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia atas bangunan sebesar Rp 7 triliun (Rupiah penuh) (2018: Rp 6,8 triliun (Rupiah penuh)), PT Sampo Insurance Indonesia atas kendaraan sebesar Rp 7,1 miliar (Rupiah penuh) (2018: Tokio Marine Indonesia sebesar Rp 16,3 miliar (Rupiah penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group continue to use depreciated property, plant and equipment, with a cost of Rp 235.6 billion (full Rupiah) and Rp 229.4 billion (full Rupiah), respectively. There are no temporarily idle property, plant and equipment.

Land rights are held under renewable *Hak Guna Bangunan* ("HGB") titles, which will expire between 2020 until 2044. Management believes that the land rights are renewable with insignificant costs.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the value of the Group's land and buildings was based on the sales value determined by tax authority ("NJOP") amounted Rp 1.2 trillion (full Rupiah) and Rp 1.4 trillion (full Rupiah), respectively.

Assets under construction as of June 30, 2019 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 76% from total project value and estimated to be completed in 2019.

As of June 30, 2019, and December 31, 2018, certain property, plant and equipment of the Group were covered by insurance against loss from fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia for property amounting to Rp 7 trillion (full Rupiah) (2018: Rp 6.8 trillion (full Rupiah)), PT Sampo Insurance Indonesia for vehicle amounting to Rp 7.1 billion (full Rupiah) (2018: Tokio Marine Indonesia amounting to Rp 16.3 billion (full Rupiah)). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

## 11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

## 11. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Cerukan			Bank overdraft
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	293,727	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Pinjaman bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
Citibank N.A	880,000	1,080,000	Citibank N.A
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	700,000	700,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	400,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Deutsche Bank AG	300,000	700,000	Deutsche Bank AG
Bank of America, N.A.	700,000	700,000	Bank of America, N.A.
Subjumlah	<u>2,980,000</u>	<u>3,580,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2,980,000</u>	<u>3,873,727</u>	Total

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 INTERIM  
 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018  
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018  
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
 JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank yang digunakan untuk modal kerja sebagai berikut:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has overdraft and loan working capital facilities as follows:

30 June/June 30, 2019				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
<b>Cerukan/Overdrafts</b>				
Deutsche Bank AG <sup>(1)</sup>	1,000,000	8.00%	1,000,000	30 April/April 30, 2020 <sup>(2)</sup>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	9.00%	400,000	30 November/November 30, 2019
<b>Pinjaman bank/Bank loans</b>				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	700,000	7.70%	300,000	30 November/November 30, 2019
Deutsche Bank AG <sup>(1)</sup>	1,000,000	7.58%	700,000	30 April/April 30, 2020 <sup>(2)</sup>
Citibank N.A. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussel Branch	1,080,000	7.88%	200,000	5 Juli/July 5, 2020 <sup>(2)</sup>
Bank of America, N.A.	700,000	COF + 0.55%	-	31 Oktober/October 31, 2019 <sup>(2)</sup>
	700,000	COF + 1.5%	-	29 September/September 29, 2020 <sup>(2)</sup>
1) Fasilitas dapat digunakan sepenuhnya untuk cerukan atau pinjaman			1) All facilities can be used as overdraft or loan	
2) Fasilitas diperpanjang otomatis			2) Facilities are automatically extended	

31 Desember/December 31, 2018				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
<b>Cerukan/Overdrafts</b>				
Deutsche Bank AG <sup>(1)</sup>	1,000,000	8.0%	1,000,000	30 April/April 30, 2019
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	9.00%	106,273	30 November/November 30, 2019
<b>Pinjaman bank/Bank loans</b>				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	700,000	8.99%	300,000	30 November/November 30, 2019
Deutsche Bank AG <sup>(1)</sup>	1,000,000	8.0%	300,000	30 April/April 30, 2019
Citibank N.A. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussel Branch	1,080,000	7.66%-7.75%	-	5 Juli/July 5, 2019
Bank of America, N.A.	700,000 *)	COF + 0.55%	-	31 Oktober/October 31, 2019
	700,000 **)	COF + 1.5%	-	29 September/September 29, 2019
(1) Limit fasilitas mencerminkan limit gabungan atas semua jenis fasilitas yang diberikan oleh bank			(1) Facilities limit represent combined limits for all facilities provided by the bank	
*) Setara dengan nilai dalam mata uang Dolar Amerika Serikat			*) Equivalent to its United States Dollar (USD)	
***) Setara dengan USD 61.000.000			**) Equivalent to USD 61,000,000	

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, antara lain tidak diperkenankan melakukan aksi perseroan dimana dapat menyebabkan dampak material dan negatif bagi kegiatan usaha Grup yang menyebabkan Perseroan kehilangan hak untuk mengontrol entitas anak.

All facilities above are unsecured. The Group is required to comply with certain covenants as of June 30, 2019 and December 31, 2018, such as not to conduct any corporate action which have material and negative impact for the business of the Group that will make the Company to lose their control in subsidiaries.

Sepanjang periode sampai dengan Juni 2019, manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi semua pembatasan terkait fasilitas bank jangka pendek yang diterima.

As of June 2019, management believes that the Group has complied with all covenants relating to the short-term bank loan facilities.

Sepanjang periode Juni 2019, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek bank sejumlah Rp 2,4 triliun (Rupiah penuh) (2018: Rp 4,5 triliun (Rupiah penuh)).

As of June 2019, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp 2.4 trillion (full Rupiah) (2018: Rp 4.5 trillion (full Rupiah)).

## 12. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Mata uang asing	446,088	241,046
Pihak ketiga		
Rupiah	244,853	229,855
Mata uang asing	633,868	275,536
	878,721	505,391
Jumlah	<u>1,324,809</u>	<u>746,437</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat utang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total utang usaha.

## 12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

Related parties (Note 26)	
Foreign currencies	
Third parties	
Rupiah	
Foreign currencies	
Total	

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there are no trade accounts payable to third parties where the individual amount exceeds 5% of the total trade accounts payable.

## 13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan produksi perusahaan seperti: aktivitas pemasaran, jasa dan klaim.

## 13. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Other accounts payable represents payables arising from transactions other than the production activity such as marketing activities, services and reimbursements.

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Mata uang asing	54,517	50,993
Pihak ketiga		
Rupiah	257,773	339,472
Mata uang asing	20,411	3,021
	278,184	342,493
Jumlah	<u>332,701</u>	<u>393,486</u>

## 14. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian sebagai berikut:

## 14. EXCISE PAYABLE

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps. In relation with this excise payable facility, the Group has entered into the following agreements as follows:

30 Juni/June 30, 2019 (Rupiah penuh/full Rupiah)				
Pemberi garansi/ Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility	Tanggal berakhirnya garansi/ End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/ Bank guarantee				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Rp 5.5 triliun/ trillion	Seluruh hutang lunas/ Secured until settlement	Rp 2.1 triliun/ trillion Rp 264 miliar/ billion Rp 381 miliar/ billion Rp 360 miliar/ billion	10 Des/ Dec 10, 2019 6 Nov/ Nov 6, 2019 1 September/ September 1, 2019 1 Des/ Dec 1, 2019
31 Desember/December 31, 2018 (Rupiah penuh/full Rupiah)				
Pemberi garansi/ Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility	Tanggal berakhirnya garansi/ End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/ Bank guarantee				
Deutsche Bank AG	Rp 482 miliar/ billion	30 April/ April 2019	Rp 89 miliar/ billion	1 Maret/ March 1, 2019
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Rp 5.2 triliun/ trillion	Seluruh hutang lunas/ Secured until settlement	Rp 2.1 triliun/ trillion Rp 485 miliar/ billion Rp 275 miliar/ billion	10 Juni/ June 10, 2019 2 Januari/ January 2, 2019 <sup>1)</sup> 6 Mei/ May 6, 2019

1) Fasilitas ini tidak diperpanjang

1) This facility was not renewed

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Jasa profesional	13,115	34,948	Professional fees
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	548,227	171,576	Advertising and promotion
Asuransi	48,432	39,921	Insurance
Primary supply chain cost	38,585	26,377	Primary supply chain cost
Keamanan	23,808	23,808	Security
Cadangan kerugian bencana alam	17,402	17,402	Provision on loss from natural disaster
Provisi atas cukai	9,067	15,172	Provision for excise
Bantuan untuk fungsi manajemen	7,290	7,290	Support for management function
Jasa profesional	5,449	3,060	Professional fees
Bahan bakar dan listrik	4,098	6,191	Fuel and electricity
Lain-lain	117,931	174,387	Others
	<u>820,289</u>	<u>485,184</u>	
Jumlah	<u>833,404</u>	<u>520,132</u>	Total

**16. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK**

**16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

**Pajak penghasilan badan**

**Corporate income taxes**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	
<u>Perseroan</u>				<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)				Corporate income tax (Note 25)
Juni 2019	6,782	-	-	June 2019
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan				Overpayment of corporate income tax
2018	-	7,386	-	2018
2017	-	-	9,579	2017
	<u>6,782</u>	<u>7,386</u>	<u>9,579</u>	
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)				Corporate income tax (Note 25)
Juni 2019	81,129	-	-	June 2019
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan				Overpayment of corporate income tax
2018	-	169,466	-	2018
2017	-	-	154,920	2017
	<u>81,129</u>	<u>169,466</u>	<u>154,920</u>	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	<u>87,911</u>	<u>176,852</u>	<u>164,499</u>	Total prepaid corporate income taxes

**Pajak lainnya**

**Other taxes**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	
<u>Perseroan</u>				<u>The Company</u>
Pajak pertambahan nilai	42,961	8,850	17,133	Value added tax
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak pertambahan nilai	715,979	540,593	445,797	Value added tax
Jumlah pajak dibayar dimuka lainnya	<u>758,940</u>	<u>549,443</u>	<u>462,930</u>	Total other prepaid taxes

**b. Pajak dibayar dimuka tidak lancar**

**b. Long term prepaid tax**

**Pajak penghasilan badan**

**Corporate income taxes**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	
<u>Perseroan</u>				<u>The Company</u>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan				Overpayment of corporate income tax
2018	7,386	-	-	2018
2017	9,579	9,579	-	2017
2016	-	-	8,364	2016
Surat ketetapan pajak	207,739	265,933	257,570	Tax assessment letters
	224,704	275,512	265,934	
Dikurangi: pencadangan pajak	(197,310)	(219,015)	(219,015)	Less: tax reserve
	<u>27,394</u>	<u>56,497</u>	<u>46,919</u>	
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan				Overpayment of corporate income tax
2018	96,726	-	-	2018
2017	144,469	144,469	-	2017
2016	1,256	1,256	47,686	2016
Surat ketetapan pajak	224,904	232,008	182,270	Tax assessment letters
	467,355	377,733	229,956	
Dikurangi: pencadangan pajak	(187,643)	(126,548)	(39,530)	Less: tax reserve
	<u>279,712</u>	<u>251,185</u>	<u>190,426</u>	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	<u>307,106</u>	<u>307,682</u>	<u>237,345</u>	Total prepaid corporate income taxes

Pajak lainnya	Other taxes		
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 January 1, 2018/ December 31, 2017 *)
<u>Perseroan</u>			
Surat ketetapan pajak			<u>The Company</u>
Berbagai pajak penghasilan pungutan	12,000	12,000	-
Pajak pertambahan nilai	47,078	89,760	87,300
	59,078	101,760	87,300
Dikurangi: pencadangan pajak	(20,456)	(63,138)	(63,138)
	38,622	38,622	24,162
			<u>Less: tax reserve</u>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Berbagai pajak penghasilan pungutan	9,194	7,218	3,601
Pajak Pertambahan Nilai	119,580	117,753	113,863
	128,774	124,971	117,464
Dikurangi: pencadangan pajak	-	-	(10,869)
	128,774	124,971	106,595
			<u>Less: tax reserve</u>
Jumlah pajak dibayar dimuka lainnya	167,396	163,593	130,757
			<u>Total other prepaid taxes</u>

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

**Utang pajak penghasilan badan**

**Corporate income tax payable**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan 2018	-	109,802	Corporate income tax 2018
Pajak penghasilan pasal 25	-	194	Income tax article 25
Jumlah utang pajak penghasilan badan	-	109,996	Total corporate income tax payable

**Utang pajak lainnya**

**Other taxes payable**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	2,592	708	Article 21
Pasal 23/26	170	46	Article 23/26
	2,762	754	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1,891	3,242	Article 21
Pasal 23/26	4,208	4,127	Article 23/26
	6,099	7,369	
Jumlah utang pajak lainnya	8,861	8,123	Total other taxes payables
Jumlah	8,861	118,119	Total

### Surat ketetapan pajak

Sampai dengan 30 Juni 2019, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak terkait beberapa pajak penghasilan untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 16 miliar (Rupiah penuh) terkait pajak penghasilan badan (2018: Rp 103 miliar (Rupiah penuh)) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 25).

Grup juga telah menerima beberapa surat keputusan banding yang menyetujui pengembalian pajak atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya sebesar Rp 87 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun pajak 2013 and 2015.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perseroan	207,739	265,933	The Company
Entitas anak	224,904	232,008	Subsidiaries
Pajak lainnya			Other taxes
Perseroan	59,078	101,760	The Company
Entitas anak	128,774	124,971	Subsidiaries
	<u>620,495</u>	<u>724,672</u>	
Dikurangi pencadangan pajak	(405,409)	(408,701)	Less tax reserve
Klaim pajak - bersih	<u>215,086</u>	<u>315,971</u>	Claim for tax - net

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

### Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

### Tax assessment letters

As of June 30, 2019, the Group received a number of tax assessments pertaining to several taxes from various fiscal years. The Group accepted some of these assessments and recorded an additional expense of Rp 16 billion (full Rupiah) related to corporate income tax (2018: Rp 103 billion (full Rupiah)) in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

The Group also received the result of tax appeal, approving the tax refund of Rp 87 (full Rupiah) billion for corporate income tax and other taxes related to fiscal years 2013 and 2015.

For the remaining assessments, the Group has filed objections and appeals. As of June 30, 2019 and 2018, the assessments in the process of objection and appeal are as follows:

Based on recoverability review of tax refund claims at year end, management believes that the tax reserves are sufficient to cover potential losses from uncollected claims for tax refund.

### Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes of a certain period within five years from the time the taxes becomes due.

## 17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

### Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

### Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah:

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018
Beban jasa:		
Beban jasa kini	30,489	32,472
Biaya jasa lalu	(7,207)	(11,096)
Biaya bunga	18,226	16,403
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>41,508</u>	<u>37,779</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7,225	25,090
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(9,253)	-
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (sebelum pajak tangguhan)	<u>(2,028)</u>	<u>25,090</u>
Jumlah	<u><u>39,480</u></u>	<u><u>62,869</u></u>

Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan disajikan dalam akun "beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

## 17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rates risk and salary risk.

### Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

### Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the net defined benefit liability:
Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains arising from experience adjustments
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (before deferred tax)
Total

Post-employment benefits expense is presented as part of "cost of good sold, selling expense and general and administrative expense" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.



Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts included in the interim consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO)	467,085	435,425	Present value of defined benefits obligation (PVDBO)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	435,425	463,462	Beginning PVDBO
Biaya jasa kini	30,489	66,630	Current service cost
Biaya bunga	18,226	32,598	Interest cost
Kerugian (keuntungan) dari pengukuran kembali:			Remeasurement (gains) losses:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7,225	(55,298)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(9,253)	(12,387)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(7,207)	(26,169)	Past service cost and gains on settlement
Pembayaran manfaat	(7,820)	(33,411)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	467,085	435,425	Ending PVDBO

Asumsi aktuarial signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dimana semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	30 Juni/June 30, 2019			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	54,423	(64,236)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	(64,560)	55,700	Future salary increase

	31 Desember/ December 31, 2018			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	46,852	(55,298)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	(55,754)	48,088	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena adalah tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi hanya salah satu dari yang lainnya, disebabkan beberapa dari asumsi tersebut mungkin saling berkaitan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the interim consolidated statement of financial position.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The valuation of the provision for employee entitlements is prepared by the independent actuary using the projected unit credit method, based on the following assumptions:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
Tingkat diskonto	8.50%	8.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah tahunan	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	100%TM13	100%TM13	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at June 30, 2019 and December 31, 2018 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak diskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
Kurang dari satu tahun	12,842	12,980	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	15,588	17,283	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	98,614	92,956	Between two and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	322,284	294,110	Between five and ten years
Jumlah	<u>449,328</u>	<u>417,329</u>	Total

**18. MODAL SAHAM**

**18. SHARE CAPITAL**

Nama pemegang saham	30 Juni/ June 30, 2019 dan/ 31 Desember/ December 31, 2018			Name of shareholders
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
		%	Rp	
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	33,662,737,802	92.48%	1,683,137	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd
Masyarakat				Public
United Bank of Switzerland AG	2,654,665,314	7.29%	132,733	United Bank of Switzerland AG
Masyarakat lainnya	83,733,134	0.23%	4,187	Others
Jumlah	<u>36,401,136,250</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,820,057</u>	Total

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 (Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.

In 2016, the Company completed Limited Public Offering III in respect of a rights issues HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

30 Juni/ June 30, 2019 dan/ 31 Desember/ December 31, 2018		
Agio saham	12,787,337	Paid in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(3,019)	Share issuance costs
Selisih modal dari saham treasuri	105,782	Capital difference on treasury stock
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	Difference between par value and market value of shares issued due to merger
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	(423,788)	Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")
Kontribusi modal lainnya	675,323	Other capital contribution
Jumlah	<u>13,407,240</u>	Total

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 362 miliar (Rupiah penuh).

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on December 31, 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI resulted in a DUCC balance amounting to Rp 362 billion (full Rupiah).

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perseroan membeli 100% saham ELI melalui entitas anak. Akuisisi antara Perseroan dan ELI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 62 miliar (Rupiah penuh).

Effective on March 2, 2015, the Company purchased 100% of ELI shares through a subsidiary. The acquisition between the Company and ELI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 62 billion (full Rupiah).

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

The calculation of DUCC is as follows:

	BATI	ELI	Jumlah/Total	
Nilai buku	(70,542)	235,929	165,387	Book value
Keuntungan belum terealisasi	-	(60,226)	(60,226)	Unrealised gain
Nilai buku - bersih	(70,542)	175,703	105,161	Net book value
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	(238,000)	(528,949)	Market price of new shares issued (acquisition costs)
SNTRES	(361,491)	(62,297)	(423,788)	DUCC

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada bulan Juni 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III. Hasilnya terdapat peningkatan saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 12.539 miliar (Rupiah penuh).

As disclosed in Note 1c, effective June 2016, the Company has completed the Limited Public Offering III. As a result of this, the total additional paid in capital increased by Rp 12,539 billion (full Rupiah).

Kontribusi modal lainnya merupakan selisih nilai wajar atas pinjaman bebas bunga dari pihak berelasi.

Other capital contribution represents the difference in the fair value of interest free loans from related party.

## 20. SALDO LABA DICADANGKAN

## 20. APROPRIATED RETAINED EARNING

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar (Rupiah penuh).

Under the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the statutory reserve amounted to Rp 4 billion (full Rupiah).

## 21. LABA BERSIH PER SAHAM

## 21. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2019	2018	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(380,592)	(537,528)	Loss attributable to the owners of the company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan saham dilutif (dalam jutaan lembar)	36,401	36,401	Total weighted average number of ordinary shares for the computation of loss per share basic and dilutive (in million shares)
Rugi bersih per saham-dasar (Rupiah penuh)	(10.46)	(14.77)	Net loss per share-basic (full Rupiah)
Rugi bersih per saham-dilusian (Rupiah penuh)	(10.46)	(14.77)	Net loss per share-diluted (full Rupiah)

## 22. PENJUALAN

	2019	2018	
Pihak ketiga	8,964,403	9,488,657	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 26)	1,250,604	701,095	Related parties (Note 26)
Jumlah	<u>10,215,007</u>	<u>10,189,752</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from any individual customer exceeding 10% of total net revenue.

## 23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019	2018	
Pita cukai, termasuk PPN	6,278,477	6,964,602	Excise stamps and related VAT
Bahan baku yang digunakan	2,095,940	1,724,183	Raw materials used
Beban pabrikasi	402,830	397,262	Factory overheads
Royalti (Catatan 26c)	-	212,105	Royalty (Note 26c)
Tenaga kerja langsung	35,570	25,801	Direct labor
Jumlah biaya produksi	<u>8,812,817</u>	<u>9,323,953</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	582,541	483,577	Beginning balance
Saldo akhir	(705,561)	(640,373)	Ending balance
Beban pokok penjualan	<u>8,689,797</u>	<u>9,167,157</u>	Cost of goods sold

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian interim

Except for purchases of excise stamps from Customs office, there is no purchase from any individual supplier exceeding 10% of total interim consolidated cost of goods sold.

## 24. BEBAN OPERASI

### a. Beban penjualan

	2019	2018	
Promosi dan iklan	871,228	577,372	Advertising and promotion
Kompensasi karyawan	266,108	226,138	Employee compensation
Sewa	56,466	51,851	Rental
Provisi dan penghapusan persediaan	34,881	18,973	Inventory provision and write-off
Penelitian dan pengembangan	34,716	33,268	Research and development
Pengiriman	20,842	16,486	Delivery
Honorarium	19,517	9,311	Honorarium
Perjalanan dan akomodasi	13,089	7,581	Travel and accommodation
Transportasi	11,654	12,596	Transportation
Kantor dan administrasi	5,047	4,110	Office and administration
Perbaikan dan pemeliharaan	4,797	7,233	Repairs and maintenance
Rokok untuk pegawai	4,694	5,863	Cigarettes for employees
Listrik, air dan telepon	3,410	3,009	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	2,723	2,424	Professional fees
Lainnya	13,658	8,130	Others
Jumlah	<u>1,362,830</u>	<u>984,345</u>	Total

## 24. OPERATING EXPENSES

### a. Selling expenses

b. Beban umum dan administrasi	b. General and administrative expenses		
	2019	2018	
Pemeliharaan sistem informasi	201,150	169,852	Information system maintenance
Kompensasi karyawan	89,634	127,048	Employee compensation
Jasa teknis dan konsultasi	49,223	31,989	Technical and advisory fees
Jasa profesional	13,061	13,396	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	12,774	18,180	Depreciation (Note 10)
Honorarium	9,518	7,936	Honorarium
Perbaikan dan pemeliharaan	8,390	10,334	Repairs and maintenance
Provisi piutang tak tertagih	8,140	112	Bad debt provision
Asuransi	7,507	4,265	Insurance
Perjalanan dan akomodasi	4,010	5,344	Travel and accommodation
Sumbangan dan perjamuan	3,091	927	Donation and entertainment
Listrik, air dan telepon	2,118	6,588	Electricity, water and telephone
Pelatihan dan pengembangan	1,825	2,202	Training and development
Sewa	1,324	6,281	Rental
Kantor dan administrasi	225	2,513	Office and administration
Biaya administrasi bank	98	818	Bank charges
Employee-related recharges	-	21,717	Employee-related recharges
Lainnya	19,771	14,211	Others
Jumlah	<u>431,859</u>	<u>443,713</u>	Total

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai transaksi beban operasi dengan pihak berelasi.

See Note 26 for the information on operating expenses transacted with related parties.

c. Keuntungan (kerugian) lainnya – bersih	c. Other gains (losses) – net		
	2019	2018	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(22,646)	4,136	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	4,361	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Lain-lain - bersih	(818)	(65,856)	Miscellaneous - net
Jumlah	<u>(23,464)</u>	<u>(57,359)</u>	Total

## 25. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	2019	2018
Perseroan		
Pajak Tangguhan	13,772	-
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 16)	16,327	-
Jumlah	<u>30,099</u>	-
Entitas Anak		
Pajak kini	-	33,934
Pajak tangguhan	(60,781)	2,352
Jumlah	<u>(60,781)</u>	<u>36,286</u>
Jumlah	<u>(30,682)</u>	<u>36,286</u>

## 25. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

The Company
Deferred tax
Prior year adjustment (Note 16)
Subtotal
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Subtotal
Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(411,274)	(501,242)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi konsolidasi	(89,179)	14,649	Consolidated eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(500,453)	(486,593)	Consolidated loss before income tax and eliminations
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	(398,190)	(316,403)	Loss before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perseroan	(102,263)	(170,190)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	9,473	(7,810)	Provision for obsolete and slow moving inventory
Provisi penurunan nilai piutang usaha		5	Provision for impairment losses
Aset tetap	32,314	21,320	Property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	8,778	6,613	Employee benefits obligation
Kompensasi karyawan	(15,872)	116	Employee compensation
Biaya yang masih harus dibayar	(5,529)	-	Accrued expenses
Jumlah	29,164	20,244	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	56,566	52,662	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(2,400)	(2,168)	Income subject to final tax
Jumlah	54,166	50,494	Total
Rugi pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	(18,933)	(99,452)	Taxable loss before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal Perusahaan			Company's fiscal losses
2014	(120,355)	(242,015)	2014
2015	(186,267)	(186,267)	2015
2017	(140,114)	(140,114)	2017
2018	(99,452)	-	2018
Penyesuaian tahun lalu	114,529	-	Prior year adjustment
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(450,592)	(667,848)	Company's accumulated fiscal losses
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	-	33,934	Subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid taxes:
Perseroan	6,782	2,803	The Company
Entitas anak	81,129	76,157	Subsidiaries
Pajak kini kurang (lebih) bayar (Catatan 16)			Current tax under (over) payment (Note 16)
Perseroan	(6,782)	2,803	The Company
Entitas anak	(81,129)	42,223	Subsidiaries
	(87,911)	45,026	

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 INTERIM  
 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018  
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018  
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
 JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2019	
<u>Grup</u>					<u>The Group</u>
Akumulasi kerugian fiskal	-	65,328	-	65,328	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	500	1,979	-	2,479	Provision for impairment losses
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(566)	6,473	-	5,907	Provision for decline in value of inventory
Aset tetap	(28,901)	(4,217)	-	(33,118)	Property, plant and equipment
Akrual	12	(1,382)	-	(1,370)	Accruals
Imbalan pasca kerja	(11,140)	7,717	(507)	(3,930)	Employee benefits obligation
Kompensasi karyawan	(6,094)	(7,825)	-	(13,919)	Employee compensation
Lainnya	-	(21,064)	-	(21,064)	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>(46,189)</u>	<u>47,009</u>	<u>(507)</u>	<u>313</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perseroan	-	-	-	-	The Company
Entitas anak	3,445	32,129	(908)	34,666	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian bersih	<u>3,445</u>	<u>32,129</u>	<u>(908)</u>	<u>34,666</u>	Consolidated deferred tax asset, net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perseroan	(20,982)	(13,772)	401	(34,353)	The Company
Entitas anak	(28,652)	28,652	-	-	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian bersih	<u>(49,634)</u>	<u>14,880</u>	<u>401</u>	<u>(34,353)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Grup</u>					<u>The Group</u>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(715)	1,215	-	500	Provision for impairment of trade accounts receivable
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	1,480	(2,046)	-	(566)	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(1,674)	(27,227)	-	(28,901)	Property, plant and equipment
Akrual	(13,788)	13,800	-	12	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	8,526	(2,745)	(16,921)	(11,140)	Employee benefits obligation
Kompensasi karyawan	(2,453)	(3,641)	-	(6,094)	Employee compensation
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>(8,624)</u>	<u>(20,644)</u>	<u>(16,921)</u>	<u>(46,189)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perseroan	-	-	-	-	The Company
Entitas anak	-	9,729	(6,284)	3,445	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian bersih	<u>-</u>	<u>9,729</u>	<u>(6,284)</u>	<u>3,445</u>	Consolidated deferred tax asset, net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perseroan	1,325	(20,021)	(2,286)	(20,982)	The Company
Entitas anak	(9,949)	(10,352)	(8,351)	(28,652)	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian bersih	<u>(8,624)</u>	<u>(30,373)</u>	<u>(10,637)</u>	<u>(49,634)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net



Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	2019	2018	
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	(411,274)	(501,242)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi konsolidasi	(89,179)	14,649	Consolidation eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(500,453)	(486,593)	Consolidated loss before income tax and eliminations
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	(398,190)	(316,403)	Loss before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perseroan	(102,263)	(170,190)	Loss before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku - Perseroan	(25,566)	(42,548)	Tax expense at effective tax rates - the Company
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income (expenses):
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,141	13,166	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(600)	(542)	Income subject to final tax
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	60,830	Adjustment to deferred tax assets
Keuntungan belum terealisasi	21,064	(30,906)	Unrealised gain
Penyesuaian kerugian pajak	4,733	-	Adjustment to tax loss
Beban pajak Perseroan	13,772	-	Tax expense of the Company
Beban (manfaat) pajak entitas anak	(60,781)	32,286	Tax expense (benefit) subsidiaries
Penyesuaian pajak tahun lalu	16,327	-	Prior year tax adjustment
Jumlah	(30,682)	32,286	Total

## 26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

### a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/*Related parties*

#### Entitas sepengendali/*Entities under common control*

British American Tobacco (Holdings) Limited

British American Tobacco (Investments) Limited

British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited ("BAT WECT")

Ceylon Tobacco Co. Ltd

Tobacco Importers and Manufacturers

## 26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

### a. Nature of transactions and relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

Sifat transaksi/*Nature of transactions*

Pembayaran royalti/*Payment of royalties*

Jasa profesional/*Professional fees*

Share Scheme

Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya

konsultan/*Transaction operational technical fee*

and consultant fee, Jasa profesional/*Professional fees*

Pembelian aset/*Purchase of fixed asset*

Jasa profesional/*Professional fees*

Pembelian bahan baku / *purchase of raw materials*

Penjualan bahan baku / *Sale of raw materials*

Pembelian bahan baku / *Purchasing of raw materials*

Penjualan bahan baku / *Sale of raw materials*

Penjualan rokok/*sale of cigarettes*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 INTERIM  
 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018  
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018  
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
 JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.	Pembelian dan penjualan bahan baku/ <i>Purchase and Sale of raw material</i> , Pembelian aset/ <i>purchasing of fixed asset</i> , Jasa profesional/ <i>Professional fees</i>
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
CTBAT International Co.Ltd	Jasa profesional/ <i>Professional fees</i>
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sale of cigarettes</i> , Jasa profesional/ <i>Professional fees</i>
Pakistan Tobacco Co. Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sale of cigarettes</i>
British American Tobacco (PNG) Ltd	Jasa profesional/ <i>Professional fees</i>
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	Penjualan bahan baku/ <i>Sale of raw materials</i>
Tobacco Importers and Manufacturer (dahulu/formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	Penjualan bahan baku/ <i>Sale of raw materials</i>
Commercial Marketers and Distributors Central Manufacturing Company Ltd	Pembelian dan penjualan bahan baku/ <i>Purchase and Sale of raw material</i>
British American Tobacco Nederland BV	Jasa profesional/ <i>Professional fees</i> , Pembelian aset/ <i>Purchase of fixed asset</i>
British American Tobacco Samoa	Pembelian sparepart/ <i>Purchase of sparepart</i>
British American Tobacco Co (HK) Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sale of cigarettes</i> , Jasa profesional/ <i>Professional fees</i>
British American Tobacco Co Romania Invesment	Penjualan bahan baku/ <i>Sale of raw materials</i>
British American Tobacco Taiwan logistics Limited	Penjualan rokok/ <i>Sale of cigarettes</i>
British American Tobacco (U.K and Export)	Jasa profesional/ <i>Professional fees</i>
British American Tobacco Japan	Pembelian aset/ <i>Purchase fixed of asset</i>
British American Tobacco South Afrika (Pty) Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sale of cigarettes</i>
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	Jasa profesional/ <i>Professional fees</i> , Penjualan rokok/ <i>Sale of cigarettes</i>
British American Tobacco Germany GMBH	Jasa profesional/ <i>Professional fees</i>
British American Tobacco Cambodia	Jasa profesional/ <i>Professional fees</i>
British American Tobacco ME DCC	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	Penjualan aset/ <i>Sale of fixed assets</i> , Penjualan aset/ <i>Sale of fixed assets</i>
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	Jasa profesional/ <i>Professional fees</i> , Pembelian aset/ <i>Purchase fixed of assets</i>
British American Tobacco Niemeyer	Jasa profesional/ <i>Professional fees</i> , Pembelian aset/ <i>Purchase fixed of assets</i>
<b>Personil manajemen kunci/ Key management personnel</b>	
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>
Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

*Internal recharges* dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporasi, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent billing for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, share-based payments, etc.

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade accounts receivable</b>
British American Tobacco			British American Tobacco
Marketing (Singapore) Pte Ltd	70,159	3,413	Marketing (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco (PNG) Ltd	43,803	43,262	British American Tobacco (PNG) Ltd
Commercial Marketers & Distributors	27,707	38,247	Commercial Marketers & Distributors
British American Tobacco			British American Tobacco
(Global Leaf Pool) Limited	21,476	18,191	(Global Leaf Pool) Limited
CTBAT International Co.Ltd	21,139	2,426	CTBAT International Co.Ltd
British American Tobacco			British American Tobacco
Korea Manufacturing Ltd	20,153	12,499	Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco Cambodia	17,351	-	British American Tobacco Cambodia
British American Tobacco Samoa	8,743	10,749	British American Tobacco Samoa
British American Tobacco			British American Tobacco
Singapore PTE LTD	7,967	6,490	Singapore PTE LTD
Central Manufacturing Company Ltd	7,788	6,689	Central Manufacturing Company Ltd
British American Tobacco			British American Tobacco
Australia Limited	7,751	487	Australia Limited
British American Tobacco			British American Tobacco
Sales & Marketing Singapore	7,384	5,569	Sales & Marketing Singapore
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	-	9,354	Solomon Island Tobacco Co.Ltd
British American Tobacco			British American Tobacco
(U.K and Export)	6,970	-	(U.K and Export)
British American Tobacco			British American Tobacco
Bangladesh Company Ltd	2,830	-	Bangladesh Company Ltd
British American Tobacco Taiw an	2,816	2,655	British American Tobacco Taiw an
British American Tobacco			British American Tobacco
Global Travel Retail Ltd	1,326	1,474	Global Travel Retail Ltd
Pakistan Tobacco Company Limited	-	582	Pakistan Tobacco Company Limited
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp 1.000)	2,371	645	Others (each below Rp 1,000)
	<u>277,734</u>	<u>162,732</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.82%</u>	<u>1.1%</u>	As a percentage of total assets

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other accounts receivable</b>
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	66,135	1,853	British American Tobacco Bangladesh Company Ltd
British American Tobacco Investment Limited	11,680	64	British American Tobacco Investment Limited
Commercial Marketers and Distribution	2,761	1,313	Commercial Marketers and Distribution
British American Tobacco Japan	1,912	375	British American Tobacco Japan
CTBAT International Co. Ltd	1,749	365	CTBAT International Co. Ltd
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd	-	15,076	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd
British American Tobacco (Holdings) Limited	-	4,549	British American Tobacco (Holdings) Limited
Nicoventures Trading Limited	-	1,427	Nicoventures Trading Limited
British American Shared Service (GSD)	-	32,310	British American Shared Service (GSD)
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	-	14,032	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	-	7,441	British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	-	4,088	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	223	2,185	Others (each below Rp 1,000)
	<u>84,460</u>	<u>85,078</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.55%</u>	<u>0.57%</u>	As a percentage of total assets
	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade accounts payable</b>
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	379,626	215,024	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	30,907	2,473	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	24,125	9,125	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco (Cambodia)	9,664	11,320	British American Tobacco (Cambodia)
Central Manufacturing Company	1,569	-	Central Manufacturing Company
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited	-	3,025	British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	197	79	Others (each below Rp 1,000)
	<u>446,088</u>	<u>241,046</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>6.27%</u>	<u>3.70%</u>	As a percentage of total liabilities

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>			<b>Accrued expenses</b>
<b>Jasa Profesional</b>			<b>Professional fees</b>
British American Tobacco (Holdings) Limited	10,402	3,568	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	1,276	-	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	799	-	British American Tobacco Tutun Mamulleri San
British American Tobacco Germany GMBH	360	1,839	British American Tobacco Germany GMBH
British American Tobacco Western Commercial Trading, Ltd	145	1,867	British American Tobacco Western Commercial Trading, Ltd
Pakistan Tobacco Co Ltd	133	1,442	Pakistan Tobacco Co Ltd
British American Shared Service/GSD	-	22,537	British American Shared Service/GSD
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd	-	1,948	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	-	1,747	Others (each below Rp 1,000)
	<u>13,115</u>	<u>34,948</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.18%</u>	<u>0.54%</u>	As a percentage of total liabilities
	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other accounts payable</b>
British American Shared Service (GSD) Limited - UK Limited	31,580	43,775	British American Shared Service (GSD) Limited - UK Limited
Commercial Marketers and Distributors British American Tobacco (Holdings) Limited	10,678	-	Commercial Marketers and Distributors British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn bhd	4,956	2,796	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn bhd
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	3,549	1,770	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2,744	2,210	Others (each below Rp 1,000)
	<u>1,010</u>	<u>442</u>	
	<u>54,517</u>	<u>50,993</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.76%</u>	<u>0.78%</u>	As a percentage of total liabilities

Utang usaha dan utang lain-lain terkait dengan pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade accounts payable and other accounts payable of related parties will be settled in less than one year.

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	2019	2018
<b>Pembelian tembakau dan bahan baku</b>		
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	678,808	235,888
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd	65,469	4,186
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	62,491	50,985
British American Tobacco (Cambodia)	28,649	
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited	10,149	4,339
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	2,910	4,537
Central Manufacturing Company	1,575	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	-	21
	<u>850,051</u>	<u>299,956</u>
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>9.78%</u>	<u>3.27%</u>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Royalti</b>		
British American Tobacco (Holdings) Limited	-	212,231
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>-</u>	<u>2.32%</u>

**Purchase of tobacco and raw material**

British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco (Cambodia)
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Central Manufacturing Company
Others (each below Rp 1,000)

As a percentage of cost of goods sold

**Royalty**

British American Tobacco (Holdings) Limited
As a percentage of cost of goods sold

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5%-10% dari nilai penjualan bersih.

Berdasarkan perubahan perjanjian antara British American Tobacco (Holdings) Limited dan Grup tanggal 26 Juli 2018, kedua pihak setuju bahwa tidak ada royalti yang dikenakan dan terutang sejak 1 April 2018 sampai 31 Desember 2020

The Group has several royalty agreements with other companies within the BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 5%-10% from net revenue.

Based on amendment agreements between British American Tobacco (Holdings) Limited and the Group dated July 26, 2018, both parties agreed that no royalty should be due and payable from April 1, 2018 to December 31, 2020.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>Penjualan tembakau dan raw material</b>			<b>Sales of tobacco and raw materials</b>
British American Tobacco			British American Tobacco
Marketing (Singapore) Private Limited	311,712	36,265	Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco			British American Tobacco
Korea Manufacturing Ltd	112,589	24,793	Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco (PNG) Ltd	74,143	55,864	British American Tobacco (PNG) Ltd
British American Tobacco			British American Tobacco
Singapore PTE LTD	51,694	28,204	Singapore PTE LTD
Central Manufacturing Company Ltd	13,767	7,266	Central Manufacturing Company Ltd
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	10,399	14,411	Solomon Island Tobacco Co.Ltd
British American Tobacco			British American Tobacco
(Global Leaf Pool) Limited	5,782	1,031	(Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco Samoa	5,679	7,315	British American Tobacco Samoa
Commercial Marketers and Distributors	4,139	-	Commercial Marketers and Distributors
British American Tobacco			British American Tobacco
Bangladesh Company Ltd	2,900	-	Bangladesh Company Ltd
British American Tobacco Australia Ltd	2,465	-	British American Tobacco Australia Ltd
Pakistan Tobacco Ltd	1,198	-	Pakistan Tobacco Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	86	71	Others (each below Rp 1,000)
	<u>596,553</u>	<u>175,220</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>5.84%</u>	<u>1.72%</u>	As a percentage of sales
	2019	2018	
<b>Penjualan rokok</b>			<b>Sales of cigarettes</b>
Commercial Marketers & Distributors	291,607	301,704	Commercial Marketers & Distributors
CTBAT International.Co.Ltd	101,294	95,216	CTBAT International.Co.Ltd
British American Tobacco Marketing			British American Tobacco Marketing
(Singapore) Private Limited	79,897	49,163	(Singapore) Private Limited
British American Tobacco Australia	48,228	254	British American Tobacco Australia
British American Tobacco (Cambodia)	44,805	-	British American Tobacco (Cambodia)
British American Tobacco			British American Tobacco
Sales & Marketing Singapore	33,462	33,967	Sales & Marketing Singapore
British American Tobacco			British American Tobacco
Taiwan Logistics Limited	19,656	21,520	Taiwan Logistics Limited
British American Tobacco			British American Tobacco
(U.K and Export)	19,403	5,761	(U.K and Export)
British American Tobacco			British American Tobacco
Global Travel Retail Ltd	9,217	10,989	Global Travel Retail Ltd
British American Tobacco			British American Tobacco
Co (HK) Ltd	5,028	4,317	Co (HK) Ltd
Central Manufacturing Company Ltd	1,454	2,984	Central Manufacturing Company Ltd
	<u>654,051</u>	<u>525,875</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>6.40%</u>	<u>5.16%</u>	As a percentage of sales
<b>Jasa technical and advisory</b>			<b>Technical and advisory services</b>
British American Tobacco			British American Tobacco
(Investments) Limited	36,826	38,102	(Investments) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>8.53%</u>	<u>8.59%</u>	As a percentage of general and administrative expenses

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 INTERIM  
 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018  
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018  
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
 JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>IT recharges</b>			<b>IT recharges</b>
British American Shared Service (GSD) Limited	180,450	161,653	British American Shared Service (GSD) Limited
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn,Bhd	5,571	4,602	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn,Bhd
	<u>186,021</u>	<u>166,255</u>	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>43.07%</u>	<u>37.47%</u>	As a percentage of general administrative expenses
<b>Jasa profesional</b>			<b>Professional fees</b>
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn bhd	35,946	18,946	British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn bhd
British American Tobacco (Holdings) Limited	15,172	23,080	British American Tobacco (Holdings) Limited
Commercial Marketers and Distributors	10,752	-	Commercial Marketers and Distributors
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	4,586	6,175	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Korea Manufacturing	4,105	222	British American Tobacco Korea Manufacturing
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	1,645	-	
British American Tobacco (Investments) Limited	59	2,010	British American Tobacco (Investments) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	581	1,855	Others (each below Rp 1,000)
	<u>72,846</u>	<u>52,288</u>	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	<u>4.06%</u>	<u>3.66%</u>	As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Klaim</b>			<b>Reimbursements</b>
British American Tobacco Singapore Private Limited	30,964	-	British American Tobacco Singapore Private Limited
British American Tobacco Investment (Ltd)	11,681	-	British American Tobacco Investment (Ltd)
Commercial Marketers and Distributors	9,046	23,961	Commercial Marketers and Distributors
British American Tobacco Japan	2,347	-	British American Tobacco Japan
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Ltd	1,867	-	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Ltd
British American Tobacco Germany GMBH	1,480	-	British American Tobacco Germany GMBH
British American Tobacco (UK & Export)	1,164	-	British American Tobacco (UK & Export)
British American Tobacco (Cambodia)	1,160	-	British American Tobacco (Cambodia)
British American Tobacco Korea Manufacturing	1,084	-	British American Tobacco Korea Manufacturing
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore Pte Ltd	657	2,817	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore Pte Ltd
British American Tobacco (Philippines) Limited	-	8,394	British American Tobacco (Philippines) Limited
British American Tobacco Tutun Mamuleri	-	1,002	British American Tobacco Tutun Mamuleri
CTBAT International Co. Limited	-	2,468	CTBAT International Co. Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2,535	2,095	Others (each below Rp 1,000)
	<u>63,985</u>	<u>40,737</u>	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>14.82%</u>	<u>9.18%</u>	As a percentage of general and administrative expenses



	2019	2018	
<b>Pembelian Aset Tetap</b>			<b>Purchase of Property, Plant and Equipment</b>
(Investments) Limited	-	7,585	(Investments) Limited
British American Tobacco (Philippines) Limited	-	1,854	British American Tobacco (Philippines) Limited
	<u>-</u>	<u>9,439</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas		<u>0.15%</u>	As a percentage of total liabilities
<b>Penjualan Aset</b>			<b>Sale of Property, plant and equipment</b>
British American Tobacco ME DCC	-	64,388	British American Tobacco ME DCC
Persentase terhadap kerugian/keuntungan lainnya	<u>-</u>	<u>112.3%</u>	As a percentage of total other (loss)/gain-net

Grup mempunyai perjanjian teknis dan konsultasi dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

Grup mempunyai perjanjian penjualan aset dengan British American Tobacco Bangladesh Company Limited yang ditandatangani tanggal 24 Mei 2019.

The Group has asset sale agreement with British American Tobacco Bangladesh Company Limited signed on May 24, 2019.

## 27. INFORMASI SEGMENT

### a. Segmen operasi

Berdasarkan Catatan 3t, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian interim Grup.

### b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

## 27. SEGMENT INFORMATION

### a. Operating segment

Based on Note 3t, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total interim consolidated net revenues and assets of the Group, respectively.

### b. Geographical segment

The Group's operating segment operates in Indonesia.

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata uang/ Currency	30 Juni/June 30, 2019		31 Desember/December 31, 2018	
		Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah ( jutaan/million)	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah ( jutaan/million)
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	USD	35,468,999	501,107	3,156,567	45,391
	EUR	2,112,975	33,993	653,657	10,744
	GBP	165,985	2,984	34,639	637
Piutang usaha	USD	19,657,843	277,726	11,079,217	159,319
	EUR	497	8	207,618	3,413
Piutang lain-lain	USD	1,630,663	23,038	1,340,273	19,273
	GBP	1,440,267	25,896	1,797,825	32,925
	EUR	2,216,248	35,655	-	-
Jumlah			900,407		271,702
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	USD	56,884,748	803,668	20,946,023	301,204
	EUR	16,367,611	263,322	11,975,261	196,849
	GBP	721,154	12,966	1,011,717	18,529
Utang lain-lain	USD	765,479	10,816	288,049	4,142
	EUR	776,439	12,491	94,330	1,551
	GBP	2,871,026	51,621	2,638,493	48,321
Biaya yang masih harus dibayar	USD	99,732	1,409	308,626	4,438
	EUR	31,395	505	251,207	4,129
	GBP	622,965	11,201	1,440,462	26,381
Jumlah			1,167,999		605,544
Liabilitas bersih			(267,592)		(333,842)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 14.128 dan Rp 14.380 untuk USD, Rp 16.088 dan Rp 16.438 untuk EUR dan Rp 17.980 dan Rp 18.314 untuk GBP.

**29. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**Kontrak pembelian barang modal**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 29,7 (Rupiah penuh) miliar dan Rp 62,5 (Rupiah penuh) miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2019, kontrak pembelian barang modal di atas terutama terkait pembangunan prasarana produksi untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

On June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	30 Juni/June 30, 2019		31 Desember/December 31, 2018	
	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah ( jutaan/million)	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah ( jutaan/million)
<b>Assets</b>				
Cash on hand and in banks	USD	35,468,999	3,156,567	45,391
	EUR	2,112,975	653,657	10,744
	GBP	165,985	34,639	637
Trade accounts receivable	USD	19,657,843	11,079,217	159,319
	EUR	497	207,618	3,413
Other accounts receivable	USD	1,630,663	1,340,273	19,273
	GBP	1,440,267	1,797,825	32,925
	EUR	2,216,248	-	-
Total				271,702
<b>Liabilities</b>				
Trade accounts payable	USD	56,884,748	20,946,023	301,204
	EUR	16,367,611	11,975,261	196,849
	GBP	721,154	1,011,717	18,529
Other accounts payable	USD	765,479	288,049	4,142
	EUR	776,439	94,330	1,551
	GBP	2,871,026	2,638,493	48,321
Accrued expenses	USD	99,732	308,626	4,438
	EUR	31,395	251,207	4,129
	GBP	622,965	1,440,462	26,381
Total				605,544
Net liabilities				(333,842)

The conversion rates used by the Group on June 30, 2019 and December 31, 2018 are Rp 14,248 and Rp 14,380 for USD, Rp 16,088 and Rp 16,438 for EUR and Rp 17,980 and Rp 18,314 for GBP.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT, AND CONTINGENCY**

**Capital expenditure commitments**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has capital expenditure contracts amounting to Rp 29.7 (full Rupiah) billion and Rp 62.5 (full Rupiah) billion, respectively.

As of June 30, 2019, these capital expenditures, mainly pertain to the construction of a production facility for the manufacturing of the Group's product.

**Komitmen sewa operasi**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kurang dari satu tahun	64,271	92,557	Less than one year
Antara satu sampai dengan lima tahun	164,460	164,460	Between one and five years
Jumlah	<u>228,731</u>	<u>257,017</u>	Total

**Operating lease commitments**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

**30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**      **30. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	30 Juni/June 30, 2019			
	Aset/Utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset/liability at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Bank	-	885,804	-	Cash in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	277,734	-	Related parties
Pihak ketiga	-	1,843,837	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	84,460	-	Related parties
Pihak ketiga	-	59,741	-	Third parties
Aset derivatif	7,650	-	-	Derivative assets
Aset lain-lain	-	16,760	-	Other assets
Jumlah	<u>7,650</u>	<u>3,168,336</u>	<u>-</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	2,980,000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	446,088	Related parties
Pihak ketiga	-	-	878,721	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	54,517	Related parties
Pihak ketiga	-	-	278,184	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	833,404	Accrued expenses
Utang derivatif	6,503	-	-	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	75,736	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah	<u>6,503</u>	<u>-</u>	<u>5,546,650</u>	Total

31 Desember/December 31, 2018			
	Aset/Utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset/liability at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan bank	-	253,527	-
Piutang usaha	-	-	-
Pihak berelasi	-	162,732	-
Pihak ketiga	-	2,001,034	-
Piutang lain-lain	-	-	-
Pihak berelasi	-	85,078	-
Pihak ketiga	-	42,166	-
Aset lain-lain	-	14,321	-
Jumlah	-	2,558,858	-
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	3,873,727
Utang usaha	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	241,046
Pihak ketiga	-	-	505,391
Utang lain-lain	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	50,993
Pihak ketiga	-	-	342,493
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	520,132
Utang derivatif	458	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	132,906
Jumlah	458	-	5,666,688

### 31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

#### a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Grup terekspos terhadap risiko keuangan yang bervariasi yang timbul dari kegiatan usahanya. Hal ini mengadopsi kebijakan manajemen risiko dan memanfaatkan berbagai teknik untuk mengelola eksposur terhadap risiko tersebut.

Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Tidak ada perubahan eksposur Grup terhadap risiko keuangan atau cara mengelola dan mengukur risiko.

#### (i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam berbagai mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), dan karena itu terekspos terhadap risiko mata uang asing.

### 31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

#### a. Financial risk management policies and objectives

The Group is exposed to various financial risks arising in the normal course of business. It adopted risk management policies and utilised a variety of techniques to manage its exposure to these risks.

The Group does not hold or issue derivative financial instruments for speculative purposes.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

#### (i) Foreign currency risk management

The Group transact business in various foreign currencies, mainly United States Dollar ("USD"), and therefore is exposed to foreign currency risk.

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat untuk aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup disajikan dalam Catatan 28.

At the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than the respective Group's functional currencies are disclosed in Note 28.

#### Sensitivitas mata uang asing

#### Foreign currency sensitivity

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges*, penjualan dan pembayaran jasa teknis dan konsultasi.

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventories purchased, purchase of property, plant and equipment, royalty, internal recharges, revenues and payment of technical and advisory service fees.

#### (ii) Manajemen risiko kredit

#### (ii) Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak peminjam akan mengalami *default* pada kewajiban mereka untuk membayar kontrak yang menjadi hak Grup, mengakibatkan kerugian kepada Grup.

Credit risk refers to the risk that counterparties will default on their contractual obligations to repay the amounts owing to the Group, resulting in a loss to the Group.

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit dan telah menetapkan kebijakan untuk meminimalkan risiko.

The Group has no significant concentrations of credit risks and has established policies to minimise credit risk.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang usaha lainnya dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors.

Semua pinjaman dan piutang setelah dikurangi cadangan penurunan nilai dan seluruh aset keuangan dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi seperti yang diungkapkan di Catatan 5, 6 dan 8 yang tidak mengalami penurunan nilai dengan kualitas kredit yang baik berdasarkan atas penilaian dan transaksi masa lalu dengan pihak lainnya.

All loans and receivables after deducting any provision for impairment and all financial assets classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) as disclosed in Notes 5, 6 and 8 are neither past due nor impaired with good credit quality based on the Company's assessment of past transaction with outstanding counterparties.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the interim consolidated statements of financial position after deducting by any provision for impairment receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee, is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Bank	885,804	253,527	Cash in bank
Piutang usaha	2,121,571	2,163,766	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	144,201	127,244	Other accounts receivable
Aset derivatif	7,650	-	Derivative Asset
Aset lain-lain	16,760	14,321	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>3,175,986</u>	<u>2,558,858</u>	Total

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp 1,2 miliar (Rupiah penuh) (2018: Rp 2,6 miliar (Rupiah penuh)).

(iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Interest rate risk management

The Group's interest rate risk arises from short term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

On June 30, 2019 and December 31, 2018, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the period would have increased by Rp 1.2 billion (full Rupiah) (2018: Rp 2.6 billion (full Rupiah)).

(iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk table

Tabel berikut merinci jatuh tempo dari kontrak yang tersisa untuk liabilitas keuangan non-derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk melakukan pembayaran. Tabel berikut termasuk arus kas bunga dan pokok.

The following tables detail the remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

30 Juni/June 30, 2019					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	1 tahun dan sebelumnya/ <i>1 year and below</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	> 5 tahun/ <i>&gt; 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
%					
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Tanpa bunga:					Non-interest bearing:
Utang usaha					Trade account payables
Pihak berelasi	-	446,088	-	446,088	Related parties
Pihak ketiga	-	878,721	-	878,721	Third parties
Utang lain-lain					Other account payables
Pihak berelasi	-	54,517	-	54,517	Related parties
Pihak ketiga	-	278,184	-	278,184	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	833,404	-	833,404	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	75,736	-	75,736	Short-term employee benefit liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel:					Variable interest rate instruments:
Pinjaman bank jangka pendek	7,58%-8,30%	3,131,147	-	3,131,147	Short-term bank loans
Jumlah		5,697,797	-	5,697,797	Total
31 Desember/December 31, 2018					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	1 tahun dan sebelumnya/ <i>1 year and below</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	> 5 tahun/ <i>&gt; 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
%					
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Tanpa bunga:					Non-interest bearing:
Utang usaha					Trade account payables
Pihak berelasi	-	241,046	-	241,046	Related parties
Pihak ketiga	-	505,391	-	505,391	Third parties
Utang lain-lain					Other account payables
Pihak berelasi	-	50,993	-	50,993	Related parties
Pihak ketiga	-	342,493	-	342,493	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	520,132	-	520,132	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	132,906	-	132,906	Short-term employee benefit liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel:					Variable interest rate instruments:
Pinjaman bank jangka pendek	8%-10,5%	4,105,211	-	4,105,211	Short-term bank loans
Jumlah		5,898,172	-	5,898,172	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

30 Juni/ June 30, 2019						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Bank	-	885,804	-	-	885,804	Cash in banks
Piutang usaha						Trade account receivables
Pihak berelasi	-	277,734	-	-	277,734	Related parties
Pihak ketiga	-	1,843,837	-	-	1,843,837	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi	-	84,460	-	-	84,460	Related parties
Pihak ketiga	-	59,741	-	-	59,741	Third parties
Aset lain-lain	-	16,760	-	-	16,760	Other asset
Jumlah		3,168,336	-	-	3,168,336	Total
31 Desember/ December 31, 2018						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Bank	-	253,527	-	-	253,527	Cash in banks
Piutang usaha						Trade account receivables
Pihak berelasi	-	162,732	-	-	162,732	Related parties
Pihak ketiga	-	2,001,034	-	-	2,001,034	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi	-	85,078	-	-	85,078	Related parties
Pihak ketiga	-	42,166	-	-	42,166	Third parties
Aset lain-lain	-	14,321	-	-	14,321	Other asset
Jumlah		2,558,858	-	-	2,558,858	Total

Penyesuaian timbul dari pembayaran bunga selama periode kepemilikan diperkirakan menggunakan suku bunga yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Adjustment arise from the interest repayment over the tenure period estimated using the prevailing interest rate as at the end of the reporting period.



<p>(v) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan</p> <p>Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan bank, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.</p> <p>Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.</p> <p>b. Kebijakan dan tujuan risiko modal</p> <p>Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 11) yang saling hapus dengan kas dan bank (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), dan defisit.</p> <p>Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.</p> <p>Manajemen melakukan peninjauan atas struktur modal setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup. Sebagai bagian dari peninjauan, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.</p> <p>Tidak ada perubahan signifikan yang dibuat dari tahun sebelumnya atas tujuan, kebijakan atau proses yang berkaitan dengan manajemen modal Grup.</p>	<p>(v) Fair values of financial assets and financial liabilities</p> <p>The Group's financial assets are mostly comprised of cash on hand and in banks, and trade and other accounts receivable with maturity of less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.</p> <p>The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, and other short-term liabilities with maturity of less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.</p> <p>b. Capital risk management policies and objectives</p> <p>The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concerns, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Notes 11) offset by cash on hand and in banks (Note 5), and equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), and deficit.</p> <p>The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.</p> <p>Management reviews the capital structure at least once a year to ensure that the Group will continue as a going concern. As a part of the review, management considers the cost of capital and the risks associated with it.</p> <p>No significant changes were made from the prior year to the objectives, policies or processes relating to the Group's capital management.</p>
---	--

### 32. REKONSILIASI YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

### 32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30 Juni/ June 30, 2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Akrual bunga/ <i>Interest accrual</i>	Selisih kurs belum terealisasi/ <i>Unrealized foreign exchange</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	3,873,727	(893,727)	-	-	2,980,000	Short-term bank loans
Beban keuangan yang masih harus dibayar	43,694	(145,027)	103,299	-	1,966	Accrued finance cost
Jumlah	3,917,421	(1,038,754)	103,299	0	2,981,966	Total

30 Juni/June 30, 2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Akrual bunga/ <i>Interest accrual</i>	Selisih kurs belum terealisasi/ <i>Unrealized foreign exchange</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	3,352,687	461,245	-	59,795	3,873,727	Short-term bank loans
Beban keuangan yang masih harus dibayar	7,744	(57,442)	93,392	-	43,694	Accrued finance cost
Jumlah	3,360,431	403,803	93,392	59,795	3,917,421	Total

### 33. REKLASIFIKASI AKUN

Manajemen telah mereklasifikasi akun pajak dibayar dimuka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 untuk tujuan perbandingan. Berikut reklasifikasi akun tersebut sebelum dan sesudah reklasifikasi:

### 33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Management has reclassified prepaid taxes in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 to conform with the presentation of the consolidated financial position as of June 30, 2019. The reclassification of accounts are as follows:

	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i> Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi akun/ <i>Reclassification of accounts</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i> Setelah direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
<u>Aset lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	484,534	(307,682)	176,852	Corporate income tax
Pajak lainnya	713,036	(163,593)	549,443	Other taxes
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current Assets</u>
Pajak dibayar dimuka tidak lancar				Long term prepaid tax
Pajak penghasilan badan	-	307,682	307,682	Corporate income tax
Pajak lainnya	-	163,593	163,593	Other taxes

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 INTERIM  
 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018  
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 JUNE 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018  
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
 JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 <i>January 1, 2018/ December 31, 2017</i>	Reklasifikasi akun/ <i>Reclassification of accounts</i>	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 <i>January 1, 2018/ December 31, 2017</i>	
	<i>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</i>		<i>Setelah direklasifikasi/ As reclassified</i>	
<u>Aset lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	401,844	(237,345)	164,499	Corporate income tax
Pajak lainnya	593,687	(130,757)	462,930	Other taxes
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current Assets</u>
Pajak dibayar dimuka tidak lancar				Long term prepaid tax
Pajak penghasilan badan	-	237,345	237,345	Corporate income tax
Pajak lainnya	-	130,757	130,757	Other taxes

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim dari halaman 1 sampai 78 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 8 November 2019.

**34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements on pages 1 to 78 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on November 8, 2019.

\*\*\*\*\*